

## **Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024**

<sup>1</sup>Rika Deplyana, <sup>2</sup>Mega Arum

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia

email : [1deplyanarika79@gmail.com](mailto:1deplyanarika79@gmail.com); [2dosen02864@unpam.ac.id](mailto:2dosen02864@unpam.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana *Current Rasio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memengaruhi pertumbuhan laba. Fokus studi ini ialah pada perusahaan-perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Pertumbuhan laba digunakan sebagai indikator penting untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan. Dengan menganalisis rasio keuangan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mengenai kondisi finansial dan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, penelitian ini mengkaji seluruh perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dengan metode purposive sampling, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. pengujian dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji t (parsial), uji f (simultan), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio (CR)* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara *Debt to Equity Ratio (DER)* punya dampak besar untuk kenaikan laba. Secara silmultan, baik *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini menegaskan pentingnya struktur modal dalam mendorong pertumbuhan laba, meskipun likuiditas perusahaan tidak selalu menjadi faktor utama dalam meningkatkan laba.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Laba*

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the extent to which the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) influence profit growth. The focus of this study is on companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2024. Profit growth is used as an important indicator to assess a company's financial performance. By analyzing financial ratios, this study provides a deeper understanding of the company's financial condition and ability to manage short-term and long-term finances. Using an associative quantitative approach, this study examines all companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using a purposive sampling method, 10 companies were selected as samples. Data were obtained from company financial reports on the official Indonesia Stock Exchange (IDX) website and analyzed using multiple linear regression. Testing was conducted using the classical assumption test, partial t-test, simultaneous f-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results showed that partially, the Current Ratio (CR) did not significantly influence profit growth, while the Debt to Equity Ratio (DER) had a significant impact on profit growth. Simultaneously, both the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) were shown to significantly influence profit growth. This finding underscores the importance of capital structure in driving profit growth, although company liquidity is not always the primary factor in increasing profits.*

**Keywords :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Growth*

## 1. PENDAHULUAN

Subsektor makanan dan minuman memegang peran penting dalam industri manufaktur Indonesia. Perusahaan di sektor ini tidak hanya menyediakan produk kebutuhan sehari-hari masyarakat, tetapi juga memberi kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Peran mereka membantu meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan peluang kerja. Pentingnya subsektor ini dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan terutama dalam konteks pertumbuhan laba, hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bertahan sekaligus berkembang dalam jangka panjang. Pertumbuhan laba merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan laba bisa terdampak oleh salah satu rasio likuiditas, yang umum digunakan ialah *Current Ratio (CR)*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi nilai *Current Ratio (CR)*, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menulasi kewajibannya. Rasio solvabilitas juga berperan dalam memengaruhi pertumbuhan laba, salah satunya diukur melalui *Debt to Equity Ratio (DER)* ialah rasio yang mengukur perbandingan total utang perusahaan dengan modal sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian Yulita Kristantil dan Farida Meirisa (2023), bahwa simultan menunjukkan bahwa variabel *DER* berpengaruh terhadap naiknya laba. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Karolin Stevani Br. Gurusinga, Hasbiana Dalimunthe (2024) yang menunjukkan *CR* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ridya Ardyanti, I Wayan Sukadana, Gregorius Paulus Tahun (2020) juga menunjukkan bahwa *CR* dan *Total Asset Turnover* memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan tersebut konsisten terhadap studi yang penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalina dan Adi Rizfal Efriadi (2021) menemukan bahwa *DER*, *CR*, dan *Net Profit Margin* memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan laba perusahaan. Temuan ini juga didukung oleh hasil studi yang dilakukan oleh Zulkifli (2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama, *CR*, *DER*, dan *NPM* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh

Silvi Alviana Damayanti, Rendra Eedkhadifa (2023), yang mengemukakan bahwa DER dan CR memiliki dampak signifikan dalam analisis data mereka.

Berbanding terbalik berdasarkan penelitian Shinta Estianinghadi (2018), hasil uji-t menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini konsisten terhadap studi yang dilangsungkan oleh (Nindya Puti Septinia, 2021) penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasilnya menjabarkan bahwa menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, berdasarkan nilai signifikansinya sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut relevan terhadap studi yang dilangsungkan oleh Gilbert Hasudungan, Faisal, (2023) yang dari uji t menjabarkan bahwa CR tidak memengaruhi pertumbuhan laba. Temuan ini konsisten terhadap studi lain yang dilangsungkan oleh Yulita Kristantil, Farida Meirisa (2021) merujuk pada temuan uji simultan menunjukkan bahwa Variabel CR tidak ditemukan pengaruh signifikan antara variabel tersebut dan pertumbuhan laba. Temuan ini konsisten terhadap studi lain yang dilangsungkan oleh Yuslinda Nasution, Guston Sitorus (2022) hasil penelitian secara terpisah (parsial) menjabarkan baik CR maupun DER tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan *riset gap* penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perbedaan dan persamaan atas hasil penelitian terdahulu. Peneliti sebelumnya memberikan data historis yang lebih lengkap tentang *tren*, pertumbuhan, dan masalah yang dihadapi industri makanan dan minuman selama periode 2020-2024. Dengan meninjau penelitian sebelumnya, peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi topik yang belum banyak diteliti atau yang memerlukan penelitian tambahan. Ini memungkinkan peneliti selanjutnya untuk merancang studi yang lebih fokus dan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di subsektor makanan dan minuman secara keseluruhan. Berdasarkan perbedaan temuan penelitian sebelumnya, penulis menetapkan judul penelitian ini “Pengaruh *Current Ratio (CR)*, Dampak *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.”

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

### a. Kerangka Teoritis

#### 1) Teori Sinyal

Menunjukkan bahwa perusahaan mengirimkan sinyal kepada pihak eksternal, khususnya para investor, mengenai kondisi dan prospek Perusahaan melalui informasi keuangan yang dipublikasikan. Sinyal tersebut dapat berupa laporan keuangan, pengumuman dividen, serta menggunakan indikator keuangan, seperti *Current Ratio (DER)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Investor menggunakannya sebagai acuan utama saat mengambil keputusan investasi perusahaan yang menunjukkan kinerja positif biasanya akan mendapatkan kepercayaan lebih dari investor. (von Deimling, C., Ebig, M., & Glas, A. H. 2022).

#### 2) Pengertian Perumbuhan Laba

Menurut Aprionita dan Kasmawati (2020), pertumbuhan laba mengacu pada peningkatan laba bersih yang dicatat perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan digunakan untuk menilai kinerja Perusahaan.

#### 3) Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2021), salah satu metode untuk menilai likuiditas perusahaan ialah melalui CR. Yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

#### 4) Debt to Equity Ratio (DER)

Mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk melunasi seluruh utang, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (Fitriati, 2021). Sebagai ukuran struktur modal perusahaan, DER ditentukan dengan membagi total utang dengan ekuitas, sebagaimana dinyatakan oleh Kasmir (2021). Semakin meningkatnya DER, semakin besar proporsi utang dibandingkan ekuitas dalam struktur pendanaan perusahaan.

### b. Hipotesis Penelitian

Sebagai jawaban sementara atas perumusan masalah, maka diajukan hipotesis penelitian, yaitu:

- 1) Hubungan *Current Ratio (CR)* dan pertumbuhan laba menunjukkan pengaruh positif pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode penelitian.

Hubungan *CR* dengan kenaikan laba yaitu *CR* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan adanya masalah yang terjadi pada nilai likuiditas, sebaliknya *CR* yang terlalu besar tidak selalu menguntungkan, karena mencerminkan adanya dana yang tidak termanfaatkan secara optimal sehingga berpotensi menekan laba perusahaan.

H1: Diduga *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

- 2) Hubungan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan pertumbuhan laba diteliti pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

*DER* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini bermanfaat untuk melihat struktur pendanaan perusahaan, khususnya proporsi antara modal sendiri dan utang. Apabila rasio utang terhadap ekuitas berada dibawah atau dibawah 100 %, rasio ini dianggap ideal karena menunjukkan bahwa bisnis sedang dalam kondisi sehat.

H2: Diduga *Debt to Equity (DER)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

- 3) Hubungan *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-2024.

Efisien dalam pemanfaatan aset lancar dan ekuitas akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendorong pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan latar belakang penelitian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen, yaitu *CR* dan *DER*, terhadap pertumbuhan laba secara simultan.

H3: *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity (DER)* diduga memiliki berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan dan analisis data berbasis angka serta metode statistik. Penelitian dalam penelitian ini mencakup 89 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan tujuan penelitian. Sampel penelitian ditetapkan pada perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian. Perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2024. Data yang memenuhi karakteristik penarikan sampel ialah sebanyak 10 perusahaan. Data sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan serta laporan auditor independen yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan subsektor makanan dan minuman. Data penelitian diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 melalui laman <https://www.idx.co.id/>. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan software SPSS. Yang kemudian

dianalisis menggunakan berbagai uji statistik, antara lain analisis deskriptif, uji normalitas, uji t (parsial), uji f (sumultan), dan uji koefisien determinasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil

##### 1) Uji Analisis Deskriptif

Output statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian yang diolah menggunakan SPSS dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1. Output Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	50	.17	13.31	3.8117	3.32876
DER	50	.06	142.86	4.5434	20.32642
pertumbuhan laba	50	1.02	919.05	212.1245	223.02870
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Olahan Data Output SPSS Ver. 23

Berdasarkan gambar 1. bagian diatas menggambarkan informasi data yang terdiri atas jumlah sampel, rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

- Variabel *Curret Ratio (CR)* diperoleh yaitu diperoleh nilai maksimum sebesar 13,31, nilai minimum sebesar 0,17, selain itu rata-rata yang diperoleh sebesar 3,8117, dengan standar deviasi sebesar 3,32876.
- Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan nilai maksimum sebesar 142,86, nilai minimum sebesar 0,06, selain itu memiliki nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,5434, dengan standar deviasi sebesar 20,32642.
- Variabel Pertumbuhan Laba diperoleh yaitu diperoleh nilai maksimum sebesar 919,05 nilai minimum sebesar 1,02, selain itu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 212,1245, dengan standar deviasi sebesar 223,02870.



## 2) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Keberhasilan model regresi sering kali bergantung pada keberadaan distribusi residu yang normal. Terdapat dua metode yang umum digunakan, salah satunya melalui uji statistik seperti uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas ditampilkan pada gambar berikut:

**Gambar 4.2. Otput Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		CR	DER	pertumbuhan laba
N		28	28	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.1906	.3723	305.7736
	Std. Deviation	1.80818	.21300	240.72275
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.164	.176
	Positive	.113	.164	.176
	Negative	-.067	-.098	-.103
Test Statistic		.113	.164	.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.052 <sup>c</sup>	.027 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
Sumber: Hasil Olahan Data Output SPSS Ver. 22

Dari gambar 2. diatas, variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, *Debt to Equity Rasio* (DER) sebesar 0,052, dan Pertumbuhan Laba sebesar 0,027. Ketiga variabel tersebut memiliki data nilai signifikansi di atas 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Rasio* (DER), dan Pertumbuhan Laba memenuhi kriteria yang ditetapkan.

## 3) Uji Parsial (Uji T)

Pada dasarnya, uji t pada digunakan untuk melihat sejauh mana masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh



*Current Rasio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap  
Pertumbuhan Laba. Hasil pengujiannya ialah sebagai berikut:

**Gambar 4.3. Output Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	427.395	148.609		2.876
	CR	8.765	26.778	.066	.327
	DER	-401.935	226.859	-.356	-1.772

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber: Hasil Olahan Data Output SPSS Ver. 23

Mengacu pada gambar 3. diatas, penjelasannya sebagai berikut:

a) Pengujian hipotesis (H1)

Uji statistik uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Rasio (CR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Rasio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

b) Pengujian hipotesis (H2)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Rasio (DER)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Rasio (DER)* memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model memiliki berpengaruh secara simultan

terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian F dilihat sebagai berikut:

**Gambar 4.4. Output Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235707.281	2	117853.640	2.217	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1328873.709	25	53154.948		
	Total	1564580.990	27			

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba  
b. Predictors: (Constant), DER, CR  
Sumber: Hasil Olahan Data Output SPSS Ver. 23

Berdasarkan dari gambar 4. diatas, hasil signifikansi yaitu diperoleh 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Rasio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

#### 5) Uji Koefisien Determinasi

Uji R<sup>2</sup> dilakukan untuk melihat sejauh mana variabel independen secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen, dilakukan pengujian nilai R<sup>2</sup>. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada gambar model *summary* berikut:

**Gambar 5. Output Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 <sup>a</sup>	.850	.082	230.63273

a. Predictors: (Constant), DER, CR  
Sumber: Hasil Olahan Data Output SPSS Ver. 23

Berdasarkan gambar 5. diatas, Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien determinasi memiliki nilai *R-square* sebesar 0,850. Artinya, variabel independent *Current Rasio (CR)* dan *Debt to Equity Rasio (DER)* mampu menjelaskan pengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 85%,

sementara 15% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

## **b. Pembahasan**

### **1) Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Perkembangan Laba**

Berdasarkan hasil hipotesis, variabel *Current Rasio (CR)* terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Rasio (CR)* memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hasil ini sejalan dengan teori likuiditas yang menyatakan bahwa perusahaan perusahaan dengan kondisi likuiditas yang terjaga akan lebih mampu meningkatkan laba, membiayai operasional, serta menghadapi risiko ketidakpastian ekonomi. Studi oleh Sudarismiati & Haryono (2018) juga menegaskan bahwa *Current Ratio (CR)* yang tinggi mencerminkan kepastian stabilitas keuangan sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitas bisnisnya tanpa hambatan likuiditas yang berarti.

### **2) Pengaruh *Current Ratio (CR)* pada Peningkatan Laba**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002, lebih kecil dari batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* memengaruhi kinerja laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Meskipun demikian, arah koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan *Debt to Equity Rasio (DER)* cenderung berdampak pada penurunan pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya beban bunga akibat tingginya proporsi utang terhadap ekuitas, yang pada akhirnya menekan perolehan laba bersih perusahaan.

### **3) *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memberikan pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba**

Analisis regresi pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi F sebesar 0,002 dan koefisien determinasi (*R-square*), yang berarti 85% variasi pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor eksternal di luar model. Hal ini membuktikan bahwa manajemen likuiditas dan struktur modal secara bersamaan memainkan peranan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam sektor makanan dan minuman yang berkembang pesat serta penuh persaingan. Perusahaan yang mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas yang memadai dan struktur modal yang sehat akan lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan risiko bisnis.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian serta pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

- 1) *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan laba perusahaan.
- 2) *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.
- 3) Gabungan antara *Current Ratio (CR)* dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Nilai signifikansi F sebesar 0,002 dan koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,850 menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersamaan mampu menjelaskan 85% variasi pertumbuhan laba, sementara 15% lainnya masih dipengaruhi oleh aspek eksternal yang tidak termasuk dalam model penelitian.

### b. Saran

Mendasar pada keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini, adapun rekomendasi yang dapat diberikan peneliti dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Untuk penelitian berikutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, maupun kebijakan dividen, agar hasil yang diperoleh lebih komperhensif.
- 2) Perusahaan sebaiknya memberikan perhatian lebih pada pengelolaan likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas secara seimbang, karena ketiga aspek tersebut terbukti berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik akan mendorong tumbuhnya kepercayaan investor.
- 3) Untuk investor, hasil studi ini dapat dijadikan sebagai panduan saat berinvestasi. Penting bagi investor untuk memperhatikan indikator finansial seperti rasio lancar CR, rasio hutang terhadap ekuitas DER, serta kenaikan laba.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, D., & Ali, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(4)
- Amalina, Nur, and Adi Rizfal Efriadi. (2022). "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2): 40. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10343>.
- Ardyanti, Ni Made Ridya, Sukadana I Wayan, and Tahu Gregorius Paulus. (2022). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Jurnal EMAS*, 3: 126–36. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4290>.
- Arize Team. (2023). R-Squared: Coefficient of Determination in Machine Learning. *Arize Blog*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE.

- Damayanti, Silvi Alvina, and Rendra Erdkhadifa. (2023). "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1): 408–25. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2956>.
- D'Agostino, R. B. (2017). Tests for the normal distribution. In *Goodness-of-fit-techniques* (pp. 367-420). Routledge.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74-83.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Estininghadi, Shinta. (2018). "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017." *Senmakombis*, 2(1): 82–91. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBIS/issue/view/3Hal82dari91>.
- Faujiah, R., & Nursito, N. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap profitabilitas pada industri terindeks LQ 45. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 19(2).
- Fatonah, S., Amini, S. N., & Dayono, B. T. (2022, October). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 2(1), 282-292.
- Firdausi, S. K. A. (2024, 4 Maret). Apa Itu Uji Multikolinearitas? Ini Pengertian dan Caranya! *Dibimbing.id*.
- Fulk, G. (2023). Descriptive statistics, an important first step. *Journal of Neurologic Physical Therapy*, 47(2), 63.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gurusinga, K. S. B., & Dalimunthe, H. (2024). "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pt Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Tahun 2017-2021." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2): 3765–79.
- Gusmao, E. F. (2022). Analisis ukuran perusahaan, FCF dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan perusahaan food and beverage. *Jurnal Ecoment Global*, 7(2).
- Haloho, R., Munthe, K., & Purba, S. (2022). Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sektor industri food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 45-55.
- Ichwanudin, W. (2022). Building a model to assess signaling theory in its correlation between capital structure and firm value. *Journal Aggregate*, 2(2).
- Journal Aggregate. (2023, September). Uji t (Test T): Pengujian Hipotesis Parsial Pada Regresi. *Journal Aggregate*, 2(2).
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.



- Ketahui Pengertian Observasi Non Partisipan dan Penjelasannya. (2024, 6 Mei). *Kumparan*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Kristanti, Yulita, and Faradila Meirisa. (2023). "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(2): 162–69.
- Martin, R., & Meirina, E. (2023). The Effect Of Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) On Changes In Profit In The Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Industry On The Indonesian Stock Exchange, 2016-2021. *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 202-218.
- Modigliani, Franco, & Miller, Merton. (1958). The cost of capital, corporate finance, and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3): 261-297.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2019). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI).
- Porter, M. E. (2021). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. Free Press.
- Purba, J. A. D., Lumbantoruan, P. Y., & Siallagan, H. (2025). Analisis laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan laba bersih perusahaan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 2462-2471.
- Ragimun, W. R., & Widodo, S. (2019). Strategy of strengthening food and beverage industry in Indonesia. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 11(4), 102-110.
- Sari, L. P., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba (Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013). (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Septinia, Nindya Putri. (2021). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016." *Jurnal Manajemen*, 4(1): 61–72.
- Setianingrum, P. H., & Prastuti, D. (2022). Analisis Korelasi dan Kointegrasi Indeks Pasar Saham Utama Dunia dan IDX Tahun 2013-2019. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 22-48.
- Shatz, I. (2024). Assumption-checking rather than (just) testing: The importance of visualization and effect size in statistical diagnostics. *Behavior Research Methods*, 56(2), 826-845.
- Sudarismiati, A., & Haryono, E. J. (2018). Analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi wanita. Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian—Uji F sebagai alat statistik untuk signifikansi simultan variabel bebas*. (BAB III).



- Ulandari, Fitri, & Juanda Astarani. (2017). “Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015.” *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 6(1): 43–68.
- von Deimling, C., Eßig, M., & Glas, A. H. (2022). Signalling theory. In *Handbook of Theories for Purchasing, Supply Chain and Management Research* (pp. 445-470). Edward Elgar Publishing.
- Yuslinda Nasution, & Guston Sitorus. (2022). “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.” *Jurnal Manajemen*, 6(2): 61–72. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v6i2.204>.
- Zulkifli, Z. (2018). “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Earning Growth Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi*, 23(2): 175–89. <https://doi.org/10.24912/je.v23i2.367>.
- Zulkifli, Z. (2022). “Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio (DER), Return on Asset Ratio (ROA), Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.” *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1): 1–17. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>.